

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proklamasi Kemerdekaan yang dikumandangkan oleh Soekarno – Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan momentum bersejarah bagi bangsa Indonesia. Peristiwa tersebut memiliki makna bahwa sejak saat itu bangsa Indonesia telah menyatakan kepada bangsa-bangsa lain yang ada di dunia maupun kepada bangsa Indonesia sendiri bahwa bangsa Indonesia telah merdeka dan berdaulat, sehingga bangsa-bangsa lain wajib menghormati bangsa Indonesia secara layak sebagai bangsa dan negara yang mempunyai kedudukan yang sama dan sederajat.

Pernyataan merdeka bangsa Indonesia mempunyai arti bahwa sejak saat itu bangsa Indonesia telah mengambil sikap untuk menentukan nasib tanah airnya sendiri dalam segala aspek kehidupan. Kemerdekaan yang telah dicapai tentunya tidak terlepas dari perjuangan para pahlawan yang rela mengorbankan jiwa dan raga serta berjuang tanpa pamrih demi tercapainya cita-cita nasional yakni lepas dari belenggu penjajahan. Sikap para pahlawan bangsa tersebut merupakan cermin dari sikap keberanian dan kejajegan yang syarat akan pesan-pesan yang terkait dengan nilai-nilai kepahlawanan seperti keteladanan, rela berkorban, cinta tanah air kerja keras, keteladanan, kejujuran, demokratis, mandiri, bertanggungjawab, menciptakan kesetaraan sosial yang terangkum dalam nilai nasionalisme, patriotisme dan kewarganegaraan. Semboyan merdeka atau mati yang diusung oleh para pejuang pada saat itu, merupakan bukti akan keberanian yang merupakan

pancaran dari sikap vitalitas yang tinggi dalam memperjuangkan kebebasan bangsa dari belenggu penjajahan yang tidak mengenal prikemanusiaan dan prikeadilan.

Menurut Peraturan Presiden No.33 tahun 1964 pasal 1 menyebutkan bahwa pahlawan sebagai Warga Negara Republik Indonesia yang gugur atau tewas atau meninggal dunia karena tindak kepahlawanannya yang cukup mempunyai mutu dan nilai jasa perjuangan dalam suatu tugas perjuangan untuk membela bangsa dan negara.

Bentuk perjuangan para pahlawan bangsa tersebut mengandung makna yang dalam yaitu para pejuang terdahulu dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan berjuang bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri ataupun kelompoknya akan tetapi para pahlawan berjuang atas adanya panggilan hati, berjuang tanpa pamrih atau imbalan.

Menurut Dr. Kabul Budiyo nilai yang terkandung dalam nilai kejuangan dan kepahlawanan terdapat tiga kandungan kemuliaan yang terdiri dari nilai nasionalisme, nilai patriotisme, dan nilai kewarganegaraan. Nilai Nasionalisme adalah sebagai sikap yang ingin ingin menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan dapat digambarkan sebagai suatu semangat atau rasa memiliki sebuah bangsa dan Negara. Penjabaran dari nilai-nilai kepahlawanan tersebut adalah adanya kesediaan untuk berkorban jiwa dan raga demi membela dan menegakan jati diri bangsa dan negara. Adapun Nilai Patriotisme dapat diartikan sebagai suatu semangat atau rasa rela berkorban tanpa pamrih untuk menyerahkan harta benda bahkan mempertaruhkan nyawa untuk mempertahankan kemerdekaan dan mengisi kemerdekaan serta memelihara hasil kemerdekaan yang telah dicapai. Adapun nilai kewarganegaraan mengandung makna bahwa setiap individu memiliki kewajiban tertentu sebagai seorang warga negara. Menjadi warga negara berarti mempunyai hak sosial dan ikut serta dalam proses kehidupan sosial dalam berbangsa dan bernegara.(Kabul Budiyo.2007:66).

Para pahlawan-pahlawan bangsa tersebut memiliki kesadaran diri bahwa demi keadilan dan kebenaran perjuangan harus dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh rakyat demi terwujudnya tujuan bersama yaitu bebas dari belenggu penjajah. Perjuangan untuk mencapai kemerdekaan tersebut tidak hanya dilakukan di satu daerah saja akan tetapi perjuangan tersebut dilakukan di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya adalah perjuangan di Lampung yang dilakukan oleh Pahlawan Nasional Radin Inten II.

Perjuangan yang dilakukan oleh Radin Inten II menjadi catatan tersendiri dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia terutama bagi masyarakat Lampung karena memiliki nilai-nilai sejarah yang tinggi dalam usaha membebaskan bangsa dari belenggu penjajahan Belanda. Nilai-nilai yang terkandung didalamnya dilandasi oleh semangat juang yang tinggi dan sikap rela berkorban tanpa pamrih demi tercapainya kemerdekaan. Semangat rela berkorban dan nilai-nilai kepahlawanan Radin Inten II itulah yang seharusnya diwarisi oleh generasi penerus bangsa.

Dengan semangat rela berkorban, cinta tanah air, kebersamaan, dan pantang menyerah yang diusung oleh Radin Inten II, merupakan bukti akan keberanian yang merupakan pancaran dari sikap vitalitas yang tinggi dalam memperjuangkan kebebasan bangsa dari belenggu penjajahan.

Nilai-nilai kepahlawanan dari generasi pendahulu sangat dibutuhkan oleh generasi penerus bangsa Indonesia dalam rangka mengisi kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan dengan penuh pengorbanan. Agar nilai-nilai kepahlawanan tersebut dapat melekat dengan baik didalam kehidupan masyarakat

maka dibutuhkan pengetahuan yang baik pula mengenai sejarah perjuangan yang dilakukan oleh Radin Inten II dalam melawan penjajahan Belanda di Lampung yang dalam hal ini khususnya bagi masyarakat Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

Apabila pengetahuan masyarakat mengenai sejarah perjuangan Radin Inten II dalam melawan penjajah Belanda di Lampung baik atau memadai maka masyarakat akan dengan mudah dapat memahami nilai-nilai kepahlawanan Radin Inten II sehingga apabila telah dipahami secara mendalam maka masyarakat akan dengan sendirinya menerapkan nilai-nilai kepahlawanan tersebut dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, namun apabila pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai sejarah perjuangan Radin Inten II dalam melawan penjajah di Lampung sangat minim maka masyarakat akan sulit untuk menerapkan nilai-nilai kepahlawanan Radin Inten II, sehingga nilai-nilai kepahlawanan Radin Inten II tidak akan melekat dan teraplikasi dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Kepahlawanan Radin Inten II Di Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan ditinjau dari nilai nasionalisme.
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Kepahlawanan Radin Inten II Di Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan ditinjau dari nilai patriotisme.
3. Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Kepahlawanan Radin Inten II Di Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan ditinjau dari nilai kewarganegaraan.

C. Pembatasan Masalah

Karena ketiga identifikasi masalah dianggap perlu untuk dikaji lebih dalam maka penulis mengambil seluruh identifikasi masalah untuk dijadikan pokok bahasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Kepahlawanan Radin Inten II Di Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan ditinjau dari nilai nasionalisme ?
2. Bagaimanakah Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Kepahlawanan Radin Inten II Di Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan ditinjau dari nilai patriotisme ?
3. Bagaimanakah Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Kepahlawanan Radin Inten II Di Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan ditinjau dari nilai kewarganegaraan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai kepahlawanan Radin Inten II Di Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan ditinjau dari nilai nasionalisme.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai kepahlawanan Radin Inten II Di Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan ditinjau dari nilai patriotisme.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai kepahlawanan Radin Inten II Di Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan ditinjau dari nilai kewarganegaraan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis dan pembaca hasil penelitian dapat memberikan penjelasan mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Kepahlawanan Radin Inten II Di Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan ditinjau dari nilai nasionalisme, nilai patriotism, dan nilai kewarganegaraan.
2. Sebagai bahan tambahan materi Sejarah Lokal, khususnya yang membahas tentang sejarah perjuangan Radin Inten II di Lampung.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan dalam rangka menerapkan nilai-nilai kepahlawanan dalam kehidupan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat masalah di atas cukup umum dalam penelitian, maka untuk menghindari kesalahpahaman, dalam hal ini peneliti memberikan kejelasan tentang sasaran dan tujuan penelitian mencakup :

1. Objek Penelitian : Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Kepahlawanan Radin Inten II Di Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan Ditinjau dari nilai nasionalisme, nilai patriotisme dan nilai kewarganegaraan.
2. Subjek Penelitian : Masyarakat Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.
3. Tempat Penelitian : Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.
4. Waktu Penelitian : Tahun 2012.
5. Bidang Ilmu : Sejarah Lokal.